

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan efektivitas obat kumur dengan kandungan *Cetylpyridinium chloride* beralkohol dan tanpa alkohol terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* pada plak gigi mahasiswa FK UPN angkatan 2015 dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Rata-rata jumlah koloni bakteri *S.mutans* pada kelompok obat kumur CPC beralkohol adalah $4,35 \times 10^2$ CFU/ml.
- b. Rata-rata jumlah koloni bakteri *S.mutans* pada kelompok obat kumur CPC tanpa alkohol sebanyak $6,88 \times 10^2$ CFU/ml.
- c. Kemampuan obat kumur CPC beralkohol lebih tinggi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S.mutans* dibandingkan dengan obat kumur CPC tanpa alkohol yaitu sebesar 97,68% sedangkan obat kumur CPC tanpa alkohol hanya mampu menghambat sebanyak 95,97%.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan ;

Untuk peneliti selanjutnya :

- a. Memastikan responden tidak menggosok gigi pada malam hari sehari sebelum dilakukannya prosedur pengambilan plak.
- b. Membandingkan obat kumur berbahan dasar kimiawi dengan obat kumur berbahan dasar herbal.
- c. Melakukan uji biokimia lainnya untuk memastikan secara pasti koloni bakteri *Streptococcus mutans*.
- d. Menggunakan media *selective* untuk *S.mutans*